Gambar 3.7 : Gambar markas Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah di Baitul Khidmat Sarawak Malaysia

BAB IV

KEBERADAAN TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSHABANDIYAH DI SARAWAK MALAYSIA PADA MASA SEKARANG

A. Tanggapan Masyarakat Sarawak Terhadap Keberadaan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah

Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah ini sudah lama di Sarawak Malaysia dan mereka mempunyai markas yaitu tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkumpul dalam menjalankan aktivitas mingguan seperti Khataman dan Manqiban dan juga aktivitas bulanan mereka yaitu manaqiban.[161]

Masyarakat di Sarawak menerima ajaran tasawuf yang dibawa oleh Ustaz Trang dan mereka banyak yang merasa senang dengan dakwah yang dibawa oleh beliau. Hal ini karena meraka merasa dakwah yang dibawa oleh Ustaz Trang tidak bertentangan budaya masyarakat seperti tahlilan.

Hal ini karena mereka senang dengan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang mereka terdahulu yang dipertahankan, dan mereka juga mau melakukan seperti nenek moyang lakukan terhadap orang terdahulu. Selain itu juga, dakwah yang dibawa oleh Ustad Trang ini tidak menbid'ahkan dan juga tidak mengatakan bahwa kebudayaan yang sekian lama dilakukan oleh orang terdahulu itu sesat. Hal ini karena dalam upacara aktivitas h 95 g dilakukan oleh Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah ini seperti Khataman juga mendoakan orang yang telah mati seperti mursyid-mursyid yang telah lama meninggal dunia seperti Syaikh Abdul Qadir al-Jailani yaitu pendiri Tarekat Qadiriyah.

Oleh karena itu, Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah ini mudah untuk menyebarkan ajaran tasawuf yang dibawa oleh Ustaz Trang. Ikhwan dan akhwat yang sudah dibaiatkan oleh Ustaz Trang ada

[161]Trang Isa, *Wawancara*, Sarawak Malaysia, 8 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.000 orang seluruh kawasan Sarawak ada ikhwan dan akhwat Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah.[162]

Kalau dilihat pada angka jumlah ikhwan dan akhwat ini bukan jumlah yang sedikit, karena hanya beliau seorang yang bergerak di Sarawak. Dan sekarang beliau aktif di bagian Kuching. Di Sarawak, beliau bersendirian yang menjadi guru yang mengajar dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah dan dibantu oleh Ustaz Haji Ali Samson yaitu bendahara kerhormat dan juga KO (pembantu) Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia.[163] Oleh itu etika murid dengan guru sangat akrab supaya yang dikatakan karomah itu bisa di nikmati.

a. Etika Murid Dan Guru

Hubungan murid-murid yang terjalin terus menerus merupakan hal yang penting dalam mengamalkan tarekat. Selain itu selalu bertawasul dan bertawajjuh dalam dzikir, yang dibutuhkan seorang murid adalah *khidmat* (*pelayanan*)nya kepada gurunya. Pelayanan ini bermaksud bahwa seorang murid harus taat tunduk yang sesungguhnya, jika ingin mencapai cita-citanya untuk mendapatkan keberkahan dan juga karomah atas dirinya. Seperti

[162] Trang Issa, *Wawancara*, Sarawak Malaysia, 8 November 2014.
[163] Samson, *Wawancara*, Sarawak Malaysia, 14 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tawasul dan juga menziarahi Suryalaya, dan juga menziarahi kuburan wali 9 yang ada di Pulau Jawa.[164]

Ketaatan ini sangat penting dan dampak sekali hubungan antara murid dengan seorang guru sebagai penuntutnya. Dalam meraih kesuksesan, seseorang yang tunduk dan taat ini tidak memerlukan seseorang yang cerdas atau pandai dengan segala akademiknya. Betapa besarnya kekuatan, hingga seseorang ahli tasawuf sekalipun, jika seseorang itu tidak taat dan sombong dengan ilmunya, maka ia akan dikalahkan oleh orang awam yang taat kepada gurunya dalam perlombaan rohani ini.[165]

Para mursyid yakin sekali bahwa apa yang diterangkan gurunya pasti benar. Ini di dasari keyakinan bahwa mursyid adalah orang yang ma'rifat yang memperoleh kebenaran yang *haq* dari Allah. Begitu taatnya sampai sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal duniawi, seperti politik, murid pun mengikuti apa kata gurunya. Selain itu juga seorang murid yang sangat taat pada gurunya juga mereka meminta pandangan dari guru mereka jika mereka ingin memilih suatu pekerjaan dalam menjalani kehidupan mereka. Inilah contoh besarnya dampak ketaatan seorang murid dengan gurunya dalam mencari keberkahan dan untuk mencapai derajat teratas dalam kerohanian.

---

[164] Ali bin Sulaiman, *Wawancara,* Sarawak Malaysia, 4 Desember 2014.
[165]Aqib, *Al-Hikmah : Memahami Teosofi,* 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketaatan yang demikian didasari kecintaan seorang murid terhadap guru penuntutnya dan mereka dengan daya upayanya meminta pertunjuk kepada guru mereka supaya mereka tidak tersesat dan juga supaya mendapat keberkahan sekaligus supaya mendapat doa dari gurunya supaya mempermudah segala urusan muridnya.

b. Praktek Syari'at Ikhwan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia

Jika dilihat dari pengalaman yang telah mapan, seseorang yang menempuh jalan sufi berarti telah sempurna syariatnya dan imannya terlebih dahulu. Tetapi konsep ini tidak berlaku dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah ini, karena kuatnya syariatnya tidak menjadi persyaratan penting untuk masuk dalam jamaah ini. Hal ini memudahkan masyarakat terutama di Sarawak untuk ikut serta dalam Jemaah ini karena tidak ada persyaratan khusus melainkan mereka itu dibina kerohanian mereka dengan zikir-zikir yang di ajarkan pada mereka oleh wakil talkin.

Tidak menjadi masalah dan juga pemaksaan untuk menerapkan syariat dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah ini untuk memulai dengan ilmu fiqih, seperti taharah, wudhu, shalat dan ibadah, akan tetapi mereka dibiarkan sebagaimana pengatahuan mereka sebelumnya. Hal in karena supaya tidak menimbulkan masalah *furu'*(perpecahan) dari segi mazhab. Selain itu juga pemasalahan memakai pakaian ketat (bagi perempuan), bersalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lelaki perempuan dan lelaki (hanya orang tertentu), dan tampak berjalan tanpa ada masalah.

Kebajikan dari mursyid memang demikian, karena ini adalah strategi bukanlah gerakan perubahan secara masif. Jika dipaksa untuk berpakaian tidak ketat atau berjilbab wanita yang baru bertaubat, dikhawatirkan mereka justru akan lari menjauh dan akan menganggap bahwa jalan taubat itu sulit. Oleh karena itu mereka membiarkan sehingga orang yang mau bertaubat itu berubah dengan sendirinya akan hal tersebut. Mereka tidak akan melaksanakan secara kaffah dalam waktu yang singkat jika iman dalam hati mareka belum kuat. Maka dengan itu membina seseorang itu dengan cara perlahan-lahan dan juga menbina terlebih dahulu hatinya dengan zikir-zikir supaya mareka berubah secara bertahap.

c. Pola Komunikasi Ikhwan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia

Antara ikhwan dan akhwat yang satu dengan yang lain tampak memperlihatkan persaudaraan yang erat sesama siapapun. Jika mereka saling bertemu dan mereka akan bersalaman, dan mereka tidak menutup kemungkinan mereka menjadi saudara dekat, bahkan orang pada dulunya jauh tidak kenal sama sekali.[166]

[166]Ibid., 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu mereka sangat senang bersaudara apa lagi mereka mengetahui bahwa orang itu adalah sama tarekat yang diikatkan dengan talkin yang sama. Hal ini dampak sekali kesenagan mereka bersaudara walaupaun di wilayah Sarawak itu jauh antara satu wilayah ke satu wilayah, dan memakan masa 3 jam perjalan ke satu wilayah.

Selain itu juga ikhwan dan akhwat di Sarawak ini mereka jika mau berjumpa dengan ikhwan di Pulau Jawa atau mau menziarah Pondok Pesantren Suryalaya mereka akan pergi pada waktu manaqiban dan sekaligus mereka menziarahi makan para wali 9 yang ada di Pulau Jawa. Pada waktu itu la mereka berpuluang untuk beramah mesra dengan saudara mereka yang ada di Pulau Jawa.

Selain itu juga, berprilaku baik dalam organisasi juga amat diperlukan supaya memudahkan dalam melaksanakan dakwah terutama di Sarawak.

B. Kerjasama Antara Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah Dengan Organisasi-Organisasi Lain Di Sarawak Malaysia

Kerjasama amat diperlukan dalam melaksanakan dakwah supaya dapat membantu melancarkan urusan dakwah khususnya di Sarawak Malaysia. Oleh karena itu Gerakan Tarekat Wa Naqsyabandiyah ini banyak juga yang berhubungan baik dengannya seperti Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), Jamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabligh, dan juga Jamaah masjid yang sudah lama mengenal Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah.[167]

1. **Peran Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS) dan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dalam Membantu Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia**

   Dalam melaksanakan kerja dakwah ini yang sangat dibutuhkan adalah keizinan dari sebuah negara dan juga hal ini ditugaskan kepada Jabatan dalam setiap negeri untuk memerhatikan kerja dakwah dalam setiap negeri dari gerakan-gerakan dakwah yang telah disampaikan oleh setiap gerakan Islam. Oleh karena itu sangat penting menjaga hubungan dengan jabatan seperti Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS) dan juga Jabatan Kemajuan Islam (JAKIM).[168]

   Tugas atau masalah yang ditangani oleh Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS) ini adalah Beriltizam Meneraju Penyampaian Perkhidmatan Hal Ehwal Islam yang Inovatif bersama agensi lain dalam mengukuh dan mengembangkan pengamalan ajaran dan syiar Islam serta menggalak peningkatan ekonomi ummah.[169] Dan mereka mempunyai pemasalahan yang mereka hadapi seperti, Dakwah, Kemajuan Keluarga Islam (KKI), Kemajuan Institusi Masjid (KIM), Pengukuhan Pendidikan Islam (PPI), Pengurusan Halal, dan yang terakhir Penguat kuasaan Syariah, Pendakwaan Syariah. Oleh karena itu setiap kegiatan

[167]Trang Issa, *Wawancara,* Sarawak Malaysia, 14 November 2014.
[168]Ibid.
[169] JABATAN AGAMA ISLAM SARAWAK, "LAMEN WEB RASMI" dalam http://www.jais.sarawak.gov.my/modules/web/pages.php?mod=webpage&sub=page&id=50&menu_id=0&sub_id=79 (23 Disember 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan yang dijalankan itu diselidiki oleh jabatan ini supaya tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Sementara itu salah satu fungsi atau peran Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) cawangan Sarawak adalah merangka dasar bagi pembangunan Hal Ehwal Islam di negara ini dan menjaga kesucian akidah dan ajaran Islam, didalam Unit Penyelidikan melaksanakan pemantauan dan penyelidikan ajaran sesat, ancaman agama lain, isu-isu semasa dan pengawalan akidah serta bahan-bahan penerbitan yang terdapat di negeri Sarawak.[170]

Oleh karena itu hubungan dengan jabatan ini sangat penting supaya mereka dapat melihat sendiri aktivitas pengajian yang dilakukan setiap minggu seperti Khataman dan manqiban dan acara bulanan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sehubungan dengan itu, gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia khususnya sangat menjaga ajaran tasawuf yang disampaikan, sehingga tidak ada tantangan dari kedua jabatan ini dalam aktivitas dakwah yang dibawa oleh Ustaz Trang yaitu wakil Talkinnya Aboh Anom.

2. Keharmonisan Hubungan Antara Jamaah Tabligh Dengan Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia

Jamaah Tabligh ini seperti yang kita lihat yaitu Jamaah yang mengajak umat Islam kembali mengamalkan Sunnah yang sudah banyak di tinggalkan oleh umat Islam pada hari ini. Jamaah Tabligh ini bergerak

[170] OFFICE PORTAL, " DEPARTMENT OF ISLAMIC DEVELOPMENT MALAYSIA" dalam http://www.islam.gov.my/en/cawsarawak/sejarah (23 Disember 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari satu tempat ke tempat lain dengan menyeru umat Islam menunaikan shalat lima waktu dan mengamalkan Sunnah Rasulullah. Jamaah Tabligh ini berpegang pada kitab *Fadhilat Amal* yang ditulis oleh Syeikh Maulana Zakariya Kandahlawi sebagai rujukan atau bacaan mereka dalam keseharian berdasarkan hadits yang mereka baca, dan berupaya untuk mengamalkan Sunnah Rasulullah yang sudah tertulis dalam kitab tersebut.

Dalam hal ini, Jamaah Tabligh senang dengan gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah karena tidak ada pertentangan dari segi amal ibadah apalagi dengan masalah aqidah.[171] Hal ini karena Jamaah Tabligh menekankan para jamaahnya untuk mengamalkan Sunnah yang terdapat dalam kitab Fadhilat Amal sehingga mereka tidak menyentuh pemasalahan aqidah.

Selain itu juga, persamaan antara Jamaah Tabligh dengan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah adalah mereka tidak menyibukan diri mereka dengan politik negara. Karena hal ini melalaikan dalam upacara peribadatan kepada Allah SWT dan sekaligus membolehkan kita lupa tujuan asal yaitu mendekatkan diri pada Allah dengan mengajak masyarakat kembali menyembah dan mengamalkan Sunnah Rasulullah.

Oleh karena itu, para Jamaah Tabligh senang dengan Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah karena sama-sama berdakwah

[171]Trang Issa, *Wawancara,* Sarawak Malaysia, 14 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak manusia kembali kepada Allah dan mengamalkan Sunnah Rasulullah.

3. Keharmonisan Hubungan Antara Jamaah Masjid Dengan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia

Jamaah masjid atau bermaksud orang yang istiqomah hadir ke masjid dalam melaksanakan solat fardlu, dan mereka adalah kebanyakan di kalangan tua sekitar berumur 40-an keatas. Mereka senang dengan Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah dalam menyampaikan dakwah kepada mereka, acara penyampaian lebih kepada dzikir-dzikir yaitu kerohanian.

Selaian itu juga, jamaah masjid ini sudah lama mengenali ajaran yang dibawa oleh Ustaz Trang, karena ajaran yang dibawa oleh Ustaz Trang ini sama dengan ajaran yang sudah lama dilakukan oleh masyarakat terdahulu seperti tahlilan, dzikir bersama, doa bersama, dan juga melakukan tahlilan kepada orang yang meninggal dunia.[172] Oleh karena itu masyarakat terutama kaum tua ini senang dan mereka tidak ada yang menentang terhadap gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah.

Oleh karena itu, memudahkan lagi kerja Ustaz Trang dalam menyampaikan dakwahnya dan sekaligus mentalkinkan kepada yang berminat untuk menjadi ikhwan dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah. Para ahli jamaah masjid ini suka dengan cara

[172]Trang Issa, *Wawancara,* Sarawak Malaysia, 14 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdakwah yang dibawa oleh Ustaz Trang ini karena tidak lemah lembut dan tidak menbid'ahkan sesuatu amalan atau kebudayaan yang sudah lama dilakukan oleh masyarakat terutama dalam tahlilan, yaitu dengan bacaan tahlilan 3 hari 7 hari dan 40 hari setelah kematian seseorang. Ini adalah bertujuan mendoakan supaya amalnya diterima oleh Allah SWT.

Hal ini karena dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah juga ada ajaran yang namanya tawasul, syaikh Abdul Qadir al-Jailani, Syaikh Khatib Sambas, dan khususnya mursyid dalam tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah, sebagai perantara ketika berdoa dan meminta kepada Allah.

4. Isu-Isu Komtemporer Yang Dihadapi Oleh Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Yang Bisa Menjadi Kendala Dalam Pengembangannya

Dalam suatu gerakan Islam atau dakwah dalam menyampaikan dakwah Islam banyak tantangannya dan juga ujian yang diberi oleh Allah kepada hamba-hambanya. Oleh karena itu kesabaran dan kekuatan rohani sangat penting dalam menghadapi ujian yang diberi oleh Allah kepada hamba-hambanya. Dalam tarekat Qadiriyah Wa naqshabandiyah ini kendala atau tantangan tersebut antra lain:

1. Kaum Muda Yang Menentang Ajaran Tasawuf Kepahaman Sufi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaum muda atau yang dikenal sebagai generasi intelektual yang berpendidikan tamatan S1, S2, atau S3 di Negara Arab Saudi, Jordan, Indonesia, Mesir, Yaman, India, Pakistan, dan juga Malaysia sendiri ini banyak yang menolak ajaran tasawuf dan fahaman sufi ini. Hal ini karena metode atau sistem pembelajaran yang digunakan al-Quran dan As-Sunnah sebagai rujukan utama.

Selain itu juga, kaum muda menolak ilmu filsafat mereka lebih mengunakan al-Quran dan hadist sebagai sumber dalam masalah ibadah secara tekstualis. Hal ini tampak sekali, karena mereka menolak ilmu filosofis yang ada dalam ilmu tasawuf dalam pemahaman peribadatan seperti gerakan dalam berdzikir, cara memahami dimana Allah, dan juga dalam masalah Aqidah. Oleh sebab itu mereka ini menolak ajaran tasawuf dan pemahaman kaum sufi.

Tidak semuanya alumni dari luar negara ini menentang ajaran tasawuf, ada juga yang mendukung dengan ajaran tasawuf ini karena mereka sudah ada didikan ilmu tasawuf sebelum mereka pergi sambung belajar di luar negara. Dan ini menjadi benteng dalam pembelajaran yang menolak ilmu filsafat contohnya dalam ilmu tasawuf karena mereka sudah mempunyai dasar yang kokoh. Sehingga mereka memcari guru di luar universitas untuk memperdalam lagi ilmu tasawuf bila mereka mempunyai waktu luang.

Oleh karena itu, kita melihat adanya alumni luar negeri ini ada yang pro dan kontra dalam pemasalahan ilmu tasawuf dan fahaman sufi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dalam gerakatan tarekat. Dan apabila kembali ke negara asal, mereka inilah penerus perjuangan atas apa yang mereka yakini dan fahami untuk menerus dalam menyampaikan ajaran Islam yang mereka fahami.

2. Isu-Isu Kontemporer Dan Fatwa Dari JAKIM Pusat

Isu-isu kontemporer sangat memainkan peranan penting dalam setiap gerakan Dakwah Islam dalam sebuah negara. Tidak memandang dimana pun negara itu pasti mempunyai sebuah jabatan yang menjadi utama dalam setiap agama yang dibawa oleh sekolompok atau golongan yang membawa fahaman yang bertentangan dengan agama sudah menjadi pegangan.

Di Malaysia juga menpunyai jabatan utama yaitu Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Karena tugas jabatan ini adalah seperti berikut:

a. Bertanggung jawab seperti perancang yang menentukan pembangunan dan kemajuan Hal Ehwal Islam di negara ini.
b. Merangka dasar bagi pembangunan Hal Ehwal Islam di negara ini dan menjaga kesucian akidah dan ajaran Islam.
c. Membantu menggubah dan menyeragamkan undang-undang dan peraturan yang diperlukan serta menilai dan menyelaraskan pelaksanaan undang-undang dan administrasi yang selalu ada dari masa ke semasa dalam usaha untuk menyelesaikan masalah-masalah umat Islam.
d. Melaksanakan program-program pembangunan ummah dan penghayatan Islam dalam pengurusan negar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menyelaras mekanisme penguatkuasaan undang-undang serta peraturan-peraturan pentadbiran Hal Ihwal Islam di seluruh Negara.
f. Membuat penilaian program-program hal ihwal Islam yang dilaksanakan di negara ini.
g. Bertindak sebagai pengumpul, penyebar dan pusat rujukan maklumat mengenai hal ehwal Islam, dan
h. Melaksanakan usaha-usaha pembangunan ummah melalui kerjasama di peringkat serantau dan antara bangsa.[173]

Oleh karena itu setiap gerakan yang ada di Malaysia atau yang masuk di Malaysia mereka ini yang akan membuat fatwa bagi suatu fahaman yang dibawa masuk ke dalam Malaysia itu menyimpang dari al-Quran dan As-Sunnah atau tidak.

Dalam hal ini kita bisa melihat gerakan yang sudah difatwakan sesat oleh JAKIM, seperti gerakan Tarekat Naqshabandiyah Al-Aliyyah Syeikh Nazim Al-Haqqani,[174] Kelompok Syiah, Aurad Muhamadiyah yang dibawa oleh Abuya Ustaz Ashaari, Nabi Palsu Ayah Pin dan banyak lagi fatwa yang telah dikeluarkan oleh JAKIM. Oleh kerna itu, dalam gerakan dakwah Islam ini kita sangat berhati-hati sebab jika dalam gerakan dakwah Islam ini tidak sesuai atau melenceng dari syariah Islam dikhawatirkan akan mendapat pencekalan dari JAKIM.

Semantara Gerakan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia bebas dari fatwa karena tidak menyimpang dari

[173]http://www.Islam.gov.my/fungsi-Jakim (24 Desember 2014).

[174]Surat Keputusan Fatwa Jabatan Kemajuan Islam Malaysia(JAKIM) tanggal 3 April 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quran dan Sunnah. Semantara di Sarawak mempunyai cabang dari Jakim pusat, oleh karena itu segala pemasalahan di Sarawak merujuk kepada Jakim Cawanagn Sarawak dalam setiap pemasalahan yang ada di Sarawak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id